

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis terhadap data yang diperoleh dari kegiatan pengamatan terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan tayangan video karya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa di setiap siklusnya dan wawancara kepada pihak terkait mengenai penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil pengamatan dan penilaian terhadap perencanaan guru dalam menerapkan tayangan video karya siswa dalam pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa telah didiskusikan terlebih dahulu dengan guru mitra. Dalam perencanaan pembelajaran IPS yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan melakukan kajian terhadap SK dan KD terlebih dahulu untuk memudahkan dalam penentuan materi. Materi yang dibahas pada setiap siklusnya harus benar-benar sesuai dengan penelitian ini. Dalam pelaksanaannya, peneliti menugaskan siswa untuk membuat video dan diskusi secara berkelompok. Setelah ditentukan materi yang akan dibahas setiap kelompoknya, selanjutnya peneliti merumuskan perencanaan kegiatan pembelajaran secara lebih detail melalui penyusunan RPP. Hal yang dipersiapkan dalam penyusunan RPP meliputi materi, metode atau media, alokasi waktu, sumber belajar dan penilaian atau evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis.
2. Pelaksanaan pembelajaran IPS dengan tayangan video karya siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, guru berpedoman dari perencanaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan sebanyak 4 siklus dan masing-masing siklus terdiri dari 2 tindakan. Hasil dari pengamatan dan penilaian yang dilakukan terhadap penampilan guru di kelas

menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan tayangan video karya siswa masuk dalam kategori “Baik (B)”. Hal ini terlihat dari perolehan presentase setiap siklusnya mengalami peningkatan. Yakni pada siklus pertama menunjukkan angka 78,67% kemudian meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 81,33%. Pada siklus ketiga, presentase yang diperoleh mengalami peningkatan kembali menjadi 89,33% dan pada siklus terakhir guru mampu memperoleh presentase penampilannya sebesar 92%. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin hari kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran terus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik.

3. Kegiatan refleksi yang dilakukan oleh peneliti pada setiap siklusnya menunjukkan bahwa kendala-kendala yang dihadapi dalam penelitian ini sedikit demi sedikit mengalami penurunan pada setiap siklusnya. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan semakin hari semakin berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Adapun yang menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan tayangan video karya siswa yaitu siswa mengalami kesulitan mengikuti pembelajaran tersebut, ketika melakukan pembuatan tayangan video maupun ketika pembelajaran diskusi. Hal ini dikarenakan siswa masih merasa asing dengan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Karena biasanya mereka tidak pernah menggunakan video sebagai media pembelajaran di kelas. Selama ini siswa hanya melakukan kegiatan menulis, membaca dan menghafal dan tidak pernah dilatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis. Melihat kenyataan siswa pada kegiatan pembelajaran masih banyak kebingungan, peneliti terus berusaha melakukan pengarahan kepada mereka terkait pentingnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS. Guru memberikan motivasi pentingnya

kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran IPS, seperti memberikan pertanyaan dan membimbing siswa mengaitkan materi IPS dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya dan melakukan konsultasi dengan siswa terkait kesulitan yang mereka alami ketika mengikuti pembelajaran dengan menggunakan tayangan video karya siswa dan saat pelaksanaan diskusi. Hal ini dilakukan agar siswa bisa termotivasi dan mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik. Selain itu, peneliti juga terus berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang masih ada dan mencoba memperbaikinya, seperti meningkatkan kemampuan dalam mengelola kelas dan mendesain kegiatan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Hal ini dilakukan agar guru terlihat lebih menarik dan membuat siswa menjadi semangat mengikutinya. Dengan demikian, setelah dilakukannya refleksi tersebut pada setiap siklusnya, kemampuan berpikir kritis siswa semakin meningkat dan menjadi lebih baik.

4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam penggunaan tayangan video karya siswa untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa sudah dapat berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari data yang diperoleh pada setiap siklusnya terkait penilaian terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, yaitu pada siklus pertama memperoleh presentase 42% (Cukup), kemudian pada siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 66% (Cukup), pada siklus ketiga meningkat kembali menjadi 80% (Baik) dan pada siklus terakhir kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan tayangan video karya siswa memperoleh presentase 91% (Baik). Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa dengan menggunakan tayangan video karya siswa dalam pembelajaran IPS semakin hari semakin meningkat menjadi lebih baik. Peningkatan yang terjadi pun terlihat signifikan, jika dirata-ratakan peningkatan setiap siklusnya

maka diperoleh angka 16,33%. Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus IV hasil yang diperoleh sudah mencapai titik optimal dari target tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu mencapai kategori “Baik (B)”. Kemudian, melihat data yang diperoleh sudah cenderung konsisten, maka peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini sudah cenderung konsisten, dan presentase yang diperoleh sudah terlihat jenuh. Sehingga penelitian dicukupkan selesai pada siklus IV dan tidak perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus berikutnya.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan pengalaman yang diperoleh oleh peneliti selama melakukan penelitian terkait dengan “Penggunaan Tayangan Video Karya Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran IPS di Kelas VIII-F SMP Negeri 2 Lembang”, peneliti merangkum beberapa hal yang dapat dijadikan saran bagi berbagai pihak yang terkait.

1. Bagi Pihak Sekolah

Peneliti berharap sekolah mampu memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan masukan untuk melakukan inovasi dan meningkatkan kualitas terkait dengan pembelajaran IPS di sekolah. Salah satunya adalah pengadaan saran dan prasarana yang dibutuhkan sebagai penunjang proses pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPS. Dengan dimilikinya kualitas pembelajaran yang baik maka proses pembelajaran di sekolah akan lebih memfasilitasi siswa dan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar di sekolah.

2. Bagi Guru

Peneliti menyarankan untuk para guru, khususnya guru mata pelajaran IPS untuk selalu mengembangkan metode dan media belajar agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan tanpa kehilangan karakternya. Selain itu, guru harus melatih dan

mendorong siswa untuk aktif berpikir dan menempatkan siswa dalam konteks yang bermakna. Sehingga siswa dapat menghubungkan pengetahuan awalnya dengan materi pembelajaran agar dapat menstimulus siswa aktif belajar dan mampu mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Maka kemampuan tingkat tinggi seperti berpikir kritis dapat dikembangkan dan diterapkan dalam pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Peneliti berharap melalui penelitian yang telah dilaksanakan, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dengan baik pada saat mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kemudian siswa tidak lagi merasakan kejenuhan dengan materi yang terdapat pada pembelajaran IPS dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran IPS.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu kontribusi dalam dunia pendidikan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Kemudian menjadi inspirasi bagi peneliti apabila dikemudian hari menjadi tenaga pendidik yang profesional. Peneliti dapat belajar tentang perjuangan dalam dunia pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

5. Bagi Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini bukan merupakan hasil penelitian yang sempurna, sehingga peneliti menyadari perlu adanya penelitian selanjutnya atau tindak lanjut mengenai penggunaan media tayangan video karya siswa pada mata pelajaran IPS.

Demikian kesimpulan dan saran bagi beberapa pihak yang dapat peneliti kemukakan. Semoga dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan di Indonesia dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan sekolah dalam

mengembangkan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.